

## Peran PMI Provinsi Jawa Timur Dalam Pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) Tahun 2005-2011 di Jawa Timur

**Najahah**

Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [anajahah@yahoo.com](mailto:anajahah@yahoo.com)

**Septina Alrianingrum SS, M.Pd**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan lembaga kemanusiaan yang netral dalam melaksanakan kegiatannya, tidak membedakan jenis kelamin, ras, agama dan sebagainya. PMI adalah salah satu lembaga yang menerapkan program pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) atau pemulihan hubungan keluarga. Dalam perkembangannya PMI Provinsi Jawa Timur juga menerapkan pelayanan RFL. Tahun 2006 yang dulunya bernama *Tracing and Mailing Service* (TMS) berganti menjadi *Restoring Family Links* (RFL). Terjadinya bencana, konflik serta kondisi kemanusiaan lain seperti adopsi, migrasi. Hal ini mendorong penduduk mengalami penderitaan, kehilangan anggota keluarga mengakibatkan anggota keluarga lain tidak mengetahui dimana dan dengan siapa keluarga mereka. Jawa Timur merupakan daerah yang rawan bencana sehingga sangat dibutuhkan usaha dalam memulihkan hubungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diambil dua rumusan masalah (1) Apa latar belakang Palang Merah Indonesia menerapkan program pelayanan *Restoring Family Links* di Jawa Timur; (2) Bagaimana Peran PMI Jawa Timur dalam pelayanan *Restoring Family Links* tahun 2005-2011 di Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode sejarah meliputi heuristik, yaitu mengumpulkan sumber primer dan skunder. Selanjutnya melakukan uji validitas sumber dengan kritik intern yang berguna untuk menyeleksi sumber menjadi fakta. Fakta-fakta tersebut kemudian diinterpretasikan dengan cara mencari hubungan antar fakta. Terakhir yaitu historiografi atau penulisan sejarah. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui latar belakang Palang Merah Indonesia menerapkan program pelayanan *Restoring Family Links* di PMI Provinsi Jawa Timur dan mengidentifikasi, menganalisis Peran PMI Provinsi Jawa Timur dalam program pelayanan *Restoring Family Links* tahun 2005-2011 di Jawa Timur.

PMI Provinsi Jawa Timur sudah menerapkan pelayanan RFL sejak tahun 1960. RFL PMI Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting yaitu (1) mengontrol serta mengkoordinir relawan/petugas RFL di seluruh cabang di Jawa Timur; (2) sebagai jaringan RFL Nasional yang berada di seluruh masing-masing daerah. RFL mempunyai dua kategori dalam melakukan pelayanan yaitu pelayanan dalam masa normal yaitu *Red Cross Message* (RCM), *Tracing Request* (TR) dan masa tanggap darurat bencana yaitu manajemen jenazah, saya selamat dan saya mencari, *satellit phone* (Telepon Satelit), anak tanpa pendamping dan reunifikasi. Pelayanan RFL PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011 melakukan pelayanan dalam masa normal yaitu *Red Cross Message* (RCM) atau Berita Palang Merah, *Tracing Request* (TR) atau Permohonan Pencarian.

**Kata kunci** : PMI, pelayanan RFL, di Jawa Timur.

### ABSTRACT

*Indonesian Red Cross (PMI) is a neutral humanitarian organization in carrying out its activities, does not distinguish gender, race, religion and so on. PMI is one of the institutions that implement service programs Restoring Family Links (RFL) or restoration of family relationships. In the development of PMI East Java province also apply RFL services. 2006 formerly known as Tracing and Mailing Service (TMS) changed to Restoring Family Links (RFL). Disasters, conflicts and other humanitarian conditions such adoption, migration. This encourages residents suffering, loss of family members lead to other family members do not know where and with whom their families. East Java is a disaster-prone areas so it takes effort to restore family relationships.*

*Based on the background of the problem, taken two formulation of the problem (1) What is the background of the Indonesian Red Cross implement Restoring Family Links services program in East Java; (2) How does Role PMI East Java to service the Restoring Family Links in East Java at 2005-2011. The method used is the historical method includes heuristic, which collects primary and secondary sources. Furthermore, to test the validity of the source with*

internal criticism useful for selecting sources into facts. The facts are then interpreted by looking for relationships between facts. Finally, the historiography or historical writing. The purpose of this study is to determine the background of the Indonesian Red Cross implement a service program at the Red Cross Restoring Family Links East Java province and identifying, analyzing the role of PMI East Java province in Restoring Family Links program services in 2005-2011 in East Java.

PMI East Java Province have applied the RFL services since 1960. RFL PMI East Java province has an important role: (1) controlling and coordinating volunteer / RFL officials in all branches in East Java; (2) the National RFL network located throughout each region. RFL has two categories in the services, ie services in normal times, namely the Red Cross Message (RCM), Tracing Request (TR) and emergency response period which management bodies, I survived and I am looking for, satellit phone (satellite phone), unaccompanied children and reunifikasi. RFL services PMI East Java Province in 2005-2011 did the normal period of service in which the Red Cross Message (RCM) or the Red Cross News, Tracing Request (TR) or Application Search.

**Keywords:** PMI, RFL services, in East Java.

## PENDAHULUAN

Sesudah Negara Republik Indonesia diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945, terjadi banyak pertempuran-pertempuran dengan pihak sekutu yang ingin menjajah kembali Negara Indonesia. Akibat pertempuran-pertempuran tersebut pemerintah perlu membentuk badan yang mengurus tentang kemanusiaan agar para korban-korban yang luka maupun yang meninggal bisa ditangani. Meskipun pada masa penjajahan Belanda sudah ada Palang Merah di Indonesia dengan nama *Het Nederlands-Indische Rode Kruis (NIRK)* dan *Het Nederlandsche Roode Kruis Afdeling Indonesie (Nerkai)*, tetapi para intelektual pribumi ingin serta berusaha untuk membentuk Palang Merah yang bersifat kebangsaan, sehingga pada tanggal 3 September 1945 Presiden Soekarno mengeluarkan perintah untuk membentuk suatu badan Palang Merah Nasional. Keberadaan PMI baru diakui berbadan hukum yang disahkan oleh Keputusan Presiden RIS No.25 tahun 1950.<sup>1</sup>

Pada tahun-tahun pertama kemerdekaan aktivitas Palang Merah Indonesia sudah cukup banyak karena berkenaan dengan pertempuran fisik yang terjadi di Indonesia. Sesuai dengan tujuan Palang Merah Indonesia dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Palang Merah Indonesia yaitu meringankan penderitaan sesama manusia apapun sebabnya dengan tidak membedakan agama, bangsa, suku bangsa, golongan, warna kulit, jenis kelamin dan bahasa. PMI sebagai keanggotaan Palang Merah Internasional telah melaksanakan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yaitu: Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelawan, Kesatuan, Kesemestaan, dan Hukum Perikemanusiaan Internasional (HPI).<sup>2</sup>

Terjadinya pertempuran fisik di daerah-daerah mendorong perlu diadakannya konsolidasi organisasi dengan cabang-cabang PMI yang ada di Indonesia seperti di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Meskipun dengan situasi politik pada waktu itu banyak cabang-cabang yang terpaksa tidak optimal/perkembangannya, sehingga hubungan antara pusat dan cabang tidak begitu lancar.

Sejak tahun 1950 PMI melakukan tugasnya yaitu meringankan penderitaan sesama manusia apapun sebabnya dengan tidak membedakan agama, bangsa, suku bangsa, golongan, warna kulit, jenis kelamin dan bahasa. Meskipun pada saat itu sudah tidak terjadi pertempuran fisik lagi tetapi PMI tetap memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berakhirnya pertempuran-pertempuran fisik dan terjadinya serah terima antara NERKAI dan PMI tanggal 16 Januari 1950. Penyerahan meliputi tanggung jawab dan kewajiban serta seluruh aset NERKAI kepada PMI. Hal ini mendorong kegiatan-kegiatan PMI di seluruh cabang di Indonesia aktif kembali termasuk di Jawa Timur.

Pada perkembangannya Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur melaksanakan program-program dalam melayani masyarakat seperti pelayanan sosial dan kesehatan masyarakat, pelayanan transfusi darah, pengembangan sumber daya manusia, dan pelayanan penanggulangan bencana selain itu juga memberikan pelayanan *Restoring Family Links* yaitu upaya pemulihan hubungan keluarga, yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan yang berkaitan dengan usaha penyatuan kembali keluarga sebagai akibat terjadinya bencana alam, konflik bersenjata serta kondisi sosial lainnya. Sesuai dengan tujuan PMI Provinsi Jawa Timur yaitu mampu dan siap menyediakan dan memberikan pelayanan kepalang merahan dengan cepat dan tepat dengan berpegang teguh pada Prinsip-Prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.<sup>3</sup>

Pelayanan *Restoring Family Links* di Provinsi Jawa Timur karena Jawa Timur merupakan wilayah yang mengalami banyak peristiwa bencana dan tidak lepas dari masa lalu bahwa banyak warga asing yang mengadopsi anak dari Indonesia. Jawa Timur merupakan daerah yang rawan bencana sehingga sangat dibutuhkan usaha dalam memulihkan hubungan keluarga atau *Restoring Family*

<sup>1</sup>Sugeng Purwanto, 2011. *Membangun Kepercayaan*. PMI Kota Surabaya. hal: 165

<sup>2</sup>Mu'in, Umar.1999. *Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional & Perhimpunan Palang Merah Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka, hal: 81

<sup>3</sup>PMI Jawa Timur.2005. *Selayang Pandang Palang Merah Indonesia Propvinsi Jawa Timur*. hal:8.

*Links* agar setiap keluarga yang terpisah dengan anggota keluarganya bisa berkumpul kembali.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai sebuah skripsi dengan judul “Peran PMI Provinsi Jawa Timur Dalam Program Pelayanan *Restoring Family Links* Tahun 2005-2011 Di Jawa Timur”. Dari latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut (1) Apa latar belakang Palang Merah Indonesia menerapkan program pelayanan *Restoring Family Links* di Jawa Timur tahun 2005? ; (2) Bagaimana Peran PMI Jawa Timur dalam pelayanan *Restoring Family Links* tahun 2005-2011 di Jawa Timur?

## METODE

Metode merupakan seperangkat aturan atau prosedur kerja. Setiap disiplin ilmu mempunyai metodologi penelitian yang berbeda-beda. Dalam konteks penelitian ini, termasuk dalam disiplin ilmu sejarah dengan metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode ini terdiri dari 4 tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Heuristik merupakan proses mencari dan menemukan sumber-sumber sejarah yang diperlukan sesuai dengan topik yang akan diteliti.<sup>4</sup> Pada tahap heuristik, penulis mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan Pelayanan RFL PMI Provinsi Jawa Timur, baik sumber primer dan sekunder. Sumber primer penulis dapat dari Kantor PMI Provinsi dan wawancara dengan staf PMI Provinsi Jawa Timur, Perpustakaan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Sumber sekunder berupa buku bacaan, penulis dapatkan dari Perpustakaan Nasional, dan jurnal-jurnal serta artikel dari internet. Sumber primer antara lain laporan pertanggung jawaban PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011, Evaluasi program kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun anggaran 2005, Evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2011 PMI Provinsi Jawa Timur, data kasus RFL tahun 2005-2011. Dalam pencarian sumber primer dan sekunder, terdapat beberapa sumber yang tidak penulis dapatkan karena keterbatasan data, serta hilangnya data ketika proses berpindah-pindahannya kantor PMI Provinsi Jawa Timur.

Tahapan selanjutnya adalah kritik. Kritik merupakan pengujian terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan, bertujuan menyeleksi data menjadi fakta.<sup>5</sup> Pada tahapan ini penulis menerapkan proses kritik intern yaitu penulis menitik beratkan pada kebenaran isi sumber atau dokumen. Kritik ini mendorong penulis dapat mencari fakta-fakta dari sumber primer dan sumber sekunder, antara lain perpindahan lokasi kantor PMI Provinsi Jawa Timur, kasus RFL yang diterima PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011. Pada tahap ini, penulis mengurutkan dan mengelompokkan data yang

didapat saat heuristik berdasarkan jenis pelayanan dan keberhasilan kasus RFL yang diterima oleh PMI Provinsi Jawa Timur. sumber primer dan sekunder yang didapat penulis. Sumber primer penulis dapat antara lain laporan pertanggung jawaban PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011, Evaluasi program kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun anggaran 2005, Evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2011 PMI Provinsi Jawa Timur, data kasus RFL tahun 2005-2011. Serta wawancara dengan staf PMI Provinsi Jawa Timur, salinan Keppres No.25 Tahun 1950 tentang pelaksanaan PMI menurut Conventie Geneva, penetapan pemerintah No.7 Tahun 1948 tentang pengakuan PMI sebagai satu-satunya perhimpunan Palang Merah di Indonesia. Sumber sekunder berupa buku bacaan, penulis dapatkan dari Perpustakaan Nasional, dan jurnal-jurnal serta artikel dari internet. Sumber-sumber tersebut ini dipilah/dipisah sesuai tema penelitian. Penulis mendapatkan fakta sejarah pendirian PMI Jatim, data kasus RFL tahun 2005-2011, data korban bencana dari tahun 2005-2011.

Tahapan selanjutnya adalah interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta.<sup>6</sup> Hubungan antar fakta yang berhasil diinterpretasikan penulis ketika hak guna pakai dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah diminta kantor PMI Provinsi Jawa Timur pindah. Pada tahap ini, data kasus RFL dan data bencana tahun 2005-2011, penulis menginterpretasikan dengan menguraikan keterangan mengenai tingkat keberhasilan kasus RFL tersebut. Dari uraian tersebut, dapat diketahui jumlah kasus yang berhasil, Dapat diketahui pula dampak pelayanan RFL. Keterbatasan data kasus RFL menyebabkan peneliti membutuhkan literatur berupa buku-buku serta laporan pertanggung jawaban dari PMI Provinsi Jawa Timur. Tahapan terakhir yaitu Historiografi. Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan hasil interpretasi dari Peran PMI Provinsi Jawa Timur dalam *Pelayanan Restoring Family Links* (RFL) tahun 2005-2011 di Jawa Timur secara kronologis. Hasil interpretasi ini dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang sifatnya kronologis memperjelas tema penelitian sesuai kaidah penelitian sejarah dan metode sejarah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Restoring Family Links* (RFL) merupakan program yang mencoba untuk mencari orang, dan menempatkan anggota keluarganya sehingga dapat kembali kontak dengan keluarga. Konflik dan bencana meninggalkan luka fisik, kekacauan, panik dan teror, anggota keluarga terpisahkan dalam hitungan menit, kadang-kadang menyebabkan bertahun-tahun penderitaan dan ketidakpastian tentang nasib anak-anak, pasangan atau orang tua. Bencana dan konflik merupakan tantangan besar bagi RFL-PMI.

*Restoring Family Links* mempunyai arti pemulihan hubungan keluarga. RFL berasal dari Bahasa Inggris terdiri dari kata (1) *Restor* berarti memulihkan,

<sup>4</sup>Aminudin Kasdi. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press. hal: 10.

<sup>5</sup>Aminuddin Kasdi. *Loc. Cit.* hlm:10

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal: 11.

(2) *Family* berarti keluarga; dan (3) *Links* berarti hubungan. Kemudian pengertian dari *Restoring Family Links* (RFL) merupakan pemulihan atau penyatuan kembali keluarga yang hilang akibat konflik ataupun bencana lainnya dengan tidak memandang perbedaan suku, agama dan ras.<sup>7</sup>

Disebut *Restoring Family Links* (RFL) karena diambil dari nama buku manual tracing yang dikeluarkan oleh *Central Tracing Agency (CTA)-International Committee of The Red Cross (ICRC)* Jenewa yang didalamnya termuat petunjuk-petunjuk bagaimana cara memulihkan hubungan keluarga yang terpisah. Layanan *Restoring Family Links* (RFL) bertujuan untuk mencegah pemisahan dan penghilangan, memulihkan dan mempertahankan kontak antara anggota keluarga dan memperjelas nasib orang yang dilaporkan hilang.

Pentingnya *Restoring Family Links* yaitu membantu masyarakat yang kehilangan anggota keluarganya akibat terjadinya konflik, bencana dan kondisi sosial kemanusiaan lainnya. sehingga keluarga yang terpisah bisa dipertemukan kembali selama keberadaannya bisa di telusuri oleh RFL-PMI. Pekerjaan RFL meliputi pelacakan orang, bertukar pesan keluarga, penyatuan keluarga dan berusaha untuk memperjelas nasib anggota keluarga yang masih hilang.

Indonesia sebagai salah satu anggota *International Committee of the Red Cross (ICRC)* maka secara otomatis menerapkan pelayanan pemulihan hubungan keluarga dengan mulai membuka pelayanan pada tahun 1979 bernama *Tracing and Mailing Service (TMS)*. TMS berfungsi sebagai wadah pencarian juga sebagai rantai global dalam CTA. Pada tahun 2006, bagian *Tracing and Mailing Service* merasa perlu mengganti nama menjadi *Restoring Family Links (RFL)* atau Pemulihan Hubungan Keluarga. Kata *Restoring Family Links* diambil dari nama buku manual tracing yang dikeluarkan oleh *Central Tracing Agency (CTA)-International Committee of The Red Cross (ICRC)* Jenewa yang didalamnya termuat petunjuk-petunjuk bagaimana cara memulihkan hubungan keluarga yang terpisah.<sup>8</sup> Pergantian nama dari *Tracing and Mailing Service (TMS)* menjadi *Restoring Family Links (RFL)* merupakan kesepakatan dari hasil rapat pengurus PMI dengan Divisi Penanggulangan Bencana.<sup>9</sup>

Pada awalnya pelayanan pemulihan hubungan keluarga diberikan saat masa konflik, namun melihat kebutuhan yang berbeda-beda di masing-masing Negara menyebabkan selain dalam situasi konflik, pelayanan *Tracing and Mailing Service (TMS)* juga berperan dalam situasi selain konflik, seperti bencana. Tugas utama dari *Tracing and Mailing Service (TMS)* adalah Mendata, memproses dan menyampaikan data untuk identifikasi, Menyampaikan Berita Palang Merah, Melakukan

pencarian orang hilang, Penyatuan keluarga, pelayanan kesehatan dan sebagainya.

Sejak Palang Merah Indonesia mulai membuka pelayanan *Tracing and Mailing Service (TMS)* banyak kasus-kasus yang telah ditangani diantaranya Perang Teluk. Selama perang Teluk pada tahun 1991-1992, Palang Merah Indonesia (PMI) bekerjasama dengan *Saudi Arabian Red Cross Society* untuk memudahkan pertukaran lebih dari 7.000 *Red Cross Message (RCM)*, PMI dalam kerjasama tersebut dapat langsung memberikan berita keluarga melalui Palang Merah (*Red Cross Message-RCM*). PMI sebagai perantara antara para pekerja Indonesia di Arab Saudi dan keluarganya di Indonesia dapat terus berhubungan.

Peristiwa lain yang ditangani oleh PMI terkait pelayanan *Tracing and Mailing Service (TMS)* yaitu gempa bumi di Flores. Gempa bumi dahsyat mengguncang Maumere Flores pada tahun 1992, para relawan *Tracing and Mailing Service (TMS)* PMI melakukan tracing bagi orang-orang yang dilaporkan hilang dan diyakini PMI sebagai korban bencana. *Tracing and Mailing Service (TMS)* juga mengadakan pertukaran berita keluarga. Peristiwa bencana alam, konflik, dan perpindahan penduduk menuntut PMI untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam upaya mengurangi dan meringankan penderitaan manusia sebagai akibat dari peristiwa yang ditimbulkannya.

Tahun 2006 *Tracing and Mailing Service (TMS)* berganti nama menjadi *Restoring Family Links (RFL)* dan kembali menjadi sub divisi di bawah Divisi Penanggulangan Bencana PMI. PMI membuat keputusan untuk membangun dan memperkuat kapasitas *Restoring Family Links*-nya agar mampu memberikan pelayanan *Restoring Family Links* di semua PMI Daerah dan PMI Cabang. Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan *Restoring Family Links* di PMI berupa asesmen mengenai kebutuhan *Restoring Family Links* di semua Provinsi dan asesmen mengenai kapasitas pelayanan *Restoring Family Links* yang dimiliki oleh PMI Provinsi dan PMI Cabang.

Pelayanan *Restoring Family Links* atau pemulihan hubungan keluarga juga diterapkan di seluruh cabang Palang Merah Indonesia di Provinsi-provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan di daerah-daerah lainnya. Pelayanan *Restoring Family Links* juga diterapkan oleh PMI Pusat di Jawa Timur, pelayanan RFL di Jawa Timur sangat membantu karena Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang sering mengalami bencana sehingga bisa memberi manfaat bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur juga memberikan pelayanan *Restoring Family Links* bagi penerima bantuan dalam situasi normal, bagi anak angkat yang mencari orangtua kandung mereka di Jawa Timur. Situasi ini dilatar belakangi karena sejarah masa lalu di mana pada masa perang antara Indonesia dengan Belanda, banyak anak-anak Indonesia yang diadopsi oleh keluarga Belanda. Ketika anak tersebut dewasa ingin mengetahui keberadaan dari orangtua biologisnya.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang paling rawan bencana. Peristiwa bencana alam maupun

<sup>7</sup> Mabes PMI.2008. *Pedoman Restoring Family Links*. Mabes PMI: Jakarta. hal:3

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal: 9

<sup>9</sup> *Ibid.*,

bencana akibat ulah manusia merupakan gejala yang tidak pernah dapat diperhitungkan oleh siapapun. Kerugian apapun yang ditimbulkan selalu mengakibatkan dampak yang berkepanjangan terhadap menurunnya kualitas hidup manusia, khususnya masyarakat yang paling rentan. Masyarakat yang tinggal di daerah terkadang tidak menyadari bahwa bencana dapat terjadi kapan saja.

*International Committee of The Red Cross* (ICRC) di seluruh dunia merupakan sebuah jaringan luar biasa yang membentuk sebuah sistem global untuk pemulihan hubungan keluarga. PMI adalah bagian yang penting dalam rantai global ini, dan diharapkan PMI dapat menjalankan perannya dalam jaringan *Restoring Family Links* (RFL) Internasional. Apakah itu mengumpulkan atau menyampaikan Berita Palang Merah (*Red Cross Message-RCM*) merupakan jaringan komunikasi alternatif yang dikirim melalui jaringan Palang Merah dalam bentuk surat terbuka yang ditulis dalam formulir standar Palang Merah Indonesia dan hanya memuat berita mengenai keluarga. Serta membuka atau melaksanakan permohonan informasi pencarian, PMI harus berusaha sebaik-baiknya untuk menjadi bagian yang kuat dalam sistem RFL global ini. Jaringan internasional kegiatan *Restoring Family Links* (RFL) *International Committee of The Red Cross* (ICRC) harus efisien supaya pelayanan RFL dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Demikian pula, jaringan RFL di lingkungan PMI, yaitu antara PMI Pusat, PMI Daerah, dan PMI Cabang, harus kuat supaya dapat memberikan pelayanan RFL secara efektif kepada para penerima bantuan.

Hubungan antara *International Committee of The Red Cross* (ICRC) dengan *Restoring Family Links* (RFL), RFL merupakan jaringan kegiatan Internasional CTA, sedangkan *International Committee of The Red Cross* (ICRC) sebagai pengontrol serta pelindung kegiatan *Central Tracing Agency* (CTA), sehingga akan berjalan efektif dan efisien.

#### **Pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) PMI Provinsi Jawa Timur**

Aktivitas PMI Provinsi Jawa Timur dalam pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) tahun 2005-2011 terdapat dua pelayanan yaitu *Red Cross Message* dan *Tracing Request*, kasus yang diterima oleh PMI Provinsi Jawa Timur.

#### ***Red Cross Message* (RCM)**

*Red Cross Message* merupakan salah satu pelayanan RFL pada masa normal yang bertujuan untuk memulihkan komunikasi hubungan keluarga yang terpisah dengan cara meneruskan berita.<sup>10</sup> *Red Cross Message* merupakan usaha dalam mencapai hubungan normal antara anggota keluarga dan kerabat dekat kemungkinan terganggu. Palang Merah Indonesia bertugas untuk memperkenankan tukar menukar berita keluarga agar diadakan kembali atau diteruskan apabila

jalur komunikasi tersebut terganggu oleh keadaan selama masa-masa konflik, pergolakan politik atau bencana. Palang Merah menggunakan Berita Palang Merah (*Red Cross Message/RCM*) sebagai alat untuk memulihkan kontak antara anggota keluarga yang terpisah. Berita Palang Merah (*Red Cross Message/RCM*) RFL PMI Provinsi Jawa Timur menerima kasus dari tahun 2005-2008 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Berita Palang Merah (*Red Cross Message/RCM*)**  
**Tahun 2005-2008**

NO	REGISTRASI	TUJUAN PENCARIAN	JUMLAH KORBAN	PELAPOR	JUMLAH TEMUAN
1	JATIM/BK.05	Malang	1	PP PMI	1
2	JATIM/BK.06	Bangkalan	1	Timor Leste	5
3	JATIM/BK.06	Kab.Malang	5	Jawa Tengah	1
4	JATIM/BK.06	Timor Leste	4	Bali	1
5	JATIM/BK.06	Aceh	1	Kab.Malang	4
6	JATIM/BK.06	Surabaya	1	Ponorogo	1
7	JATIM/BK.06	Dili	1	Surabaya	1
8	JATIM/BK.06	Batu	1	Dili	2
9	JATIM/BK.06	Jogyakarta	1	Jogyakarta	1
10	JATIM/BK.06	Kediri (kota)	2	Batu	1
11	JATIM/BK.07	Timor Leste	1	Situbondo	1
12	JATIM/BK.07	Sumenep	2	Timor Leste	6
13	JATIM/BK.07	Kediri	1	PP	1
14	JATIM/BK.07	Situbondo	1	Bali	4
15	JATIM/BK.07	Malang	2	Magetan	3
16	JATIM/BK.07	Magetan	5	-	-
17	JATIM/BK.07	PMI Daerah	2	-	-
18	JATIM/BK.07	PP	1	-	-
19	JATIM/BK.08	Malang	4	Timor Leste	7
20	JATIM/BK.08	Madiun	2	Madiun	2
21	JATIM/BK.08	PP	3	LP Kerobokan	2
22	JATIM/BK.08	PD PMI Jatim	4	Malang	2
23	JATIM/BK.08	Magetan	1	Magetan	1
24	JATIM/BK.08	Probolinggo	1	ICRC	2
25	JATIM/BK.08	Kediri	1	Kediri	1
26	JATIM/BK.08	Surabaya	1	Surabaya	1
27	JATIM/BK.08	Malang	2	PP PMI	1
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>		<b>51</b>

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2010

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan tentang Berita Palang Merah (*Red Cross Message/RCM*), asal dan tujuan RCM, yang masuk bagian RFL PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2008, sebanyak 51 kasus untuk menyampaikan berita RCM kepada anggota keluarga yang terpisah. Dari kasus yang ditangani RFL sejak tahun 2005-2008 terdapat kasus-kasus yang berhasil/tuntas yaitu pencarian Surabaya, Dili, Jogyakarta, Timor Leste, Madiun, Magetan. Kasus yang belum tuntas yaitu pencarian Malang (Kab), Timor Leste, Kediri (Kota), PMI Pusat, PD PMI Jatim, Malang (Kota), karena alamat yang dicari tidak lengkap. Hasil pencarian yang mengalami perubahan jumlah temuan yaitu Bangkalan, Malang (Kab), Sumenep, Situbondo, Malang (Kab), Probolinggo.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal: 14

**Tabel 2**  
**Berita Palang Merah (Red Cross Message/RCM) tahun 2009-2011**

NO	TUJUAN PENCARIAN	JUMLAH KORBAN	PELAPOR	JUMLAH TEMUAN
1	Madiun	1	PP PMI	5
2	Jember	1	Pemohon	1
3	PMI Daerah	3	Jember	1
4	Kediri (kota)	1	PD NTT	2
5	Kediri (kab)	1	Kediri (kab)	1
6	PC Gresik	2	PP PMI	-
7	Surabaya	2	PP PMI	1
8	Surabaya	-	Pemohon	1
9	PMI Daerah	-	PP PMI	-
10	Jember	-	PMI Daerah	-

Sumber: Data olahan penulis, dari Laporan Pertanggung Jawaban PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2010.

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan tentang Berita Palang Merah (*Red Cross Message/RCM*), asal dan tujuan RCM, yang masuk bagian RFL PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2011, sebanyak 14 kasus untuk menyampaikan berita RCM kepada anggota keluarga yang terpisah. RCM tahun 2009-2011 terdapat kasus-kasus yang berhasil/tuntas yaitu pencarian Jember, Kediri (Kab), PP PMI. Kasus yang belum tuntas berasal dari pencarian PMI Daerah, Surabaya. Kasus yang mengalami perubahan jumlah temuan yaitu Madiun (Kab/Kota), Kediri (Kota).

Program RFL di PMI Jawa Timur berupa pelayanan RCM pada tahun 2005-2011 telah berhasil menangani 66 kasus. Kasus-kasus tersebut mulai ditangani PMI Jawa Timur dalam 2 proses penanganan yaitu periode 2005-2008 ada 51 kasus dan periode 2009-2011 ada 14 kasus. Semua kasus tersebut yang berhasil tahun 2005-2008 sebanyak 42 kasus sedangkan tahun 2009-2011 sebanyak 11 kasus.

### **Tracing Request (TR)**

Permohonan Pencarian (*Tracing Request/TR*) merupakan salah satu pelayanan RFL pada masa normal yang bertujuan untuk memulihkan komunikasi hubungan keluarga yang terpisah dengan menggunakan jejaring yang ada.<sup>11</sup> *Tracing Request (TR)* adalah permohonan informasi mengenai keberadaan seseorang yang hilang. Tugas dari RFL-PMI akan melaksanakan Permohonan pencarian ketika metode-metode *Restoring Family Links* lainnya telah gagal, misalnya jika *Red Cross Message (RCM)* tidak bisa diserahkan kepada si penerima (anggota keluarga yang hilang) dan telah dikembalikan kepada si pengirim (keluarga yang mencari/mengajukan permohonan).

Permohonan pencarian dapat dilaksanakan dalam situasi konflik, bencana atau situasi-situasi kebutuhan kemanusiaan lainnya. *Tracing Request* yang diterima RFL PMI Provinsi Jawa Timur antara tahun 2005-2007 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Permohonan Pencarian (Tracing Request/TR) tahun 2005-2007**

NO	NAMA DICARI	PELAPOR	TUJUAN PENCARIAN	KETERANGAN
1	Johanes Koster	PP PMI	Kediri (Kota)	Tindak lanjut
2	Almeida Xilveiro	PP PMI	Sumenep	Konfirmasi
3	Karl Adry Reyn Haud	PP PMI	Surabaya	Close:tidak ditemukan
4	Muntamah	Surabaya	PP PMI	Usaha belum hasil
5	Ninik Siti Yuliah	Malang	PP PMI	Perkem.pencarian
6	Trisni Misti	Belanda	Surabaya	Perkem.pencarian
7	Tukiyono	Jogjakarta	Batu	Ditemukan
8	Enny Soewarsih	Consulat Perancis	Surabaya	Proses
9	Leonardo Da Costa	Pasuruan	Tim Tim	Pemberitahuan
10	Saminten	Aceh barat	Ponorogo	Sudah ditemukan
11	Tanti Christiana	Sulsel	Sidoarjo/Sby	Tidak dikenal
12	Wisik Suryani	Bondowoso	Malaysia	Tindak lanjut

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2010

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan tentang kasus *Tracing Request/TR* yang diterima oleh PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2007 sebanyak 12 kasus untuk permohonan pencarian anggota keluarga yang terpisah. Dari kasus yang ditangani RFL sejak tahun 2005-2007, nama anggota keluarga yang dicari, asal dan tujuan permohonan pencarian, hasil dari kasus/perkembangan kasus. PMI mengkategorikan hasil pencarian yaitu: Konfirmasi/Pemberitahuan artinya anggota keluarga yang hilang dalam proses konfirmasi kepada keluarga yang mencari. Jumlah kasus sebanyak dua yaitu atas nama pencarian Almeida Xilveiro dan Leonardo Da Costa.

Ditutup positif/ditemukan artinya anggota keluarga yang dicari berhasil ditemukan dan sudah berkumpul dengan keluarganya. Jumlah kasus yang berhasil ditemukan sebanyak dua yaitu atas nama pencarian Tukiyono dan Saminten. Ditutup negatif/tidak ditemukan/tidak dikenal artinya anggota keluarga yang dicari tidak ditemukan. Jumlah kasus yang tidak ditemukan sebanyak dua yaitu atas nama Karl Adry Reyn Haud dan Tanti Christiana.

Perkembangan pencarian/masih dalam pencarian/tindak lanjut artinya anggota keluarga belum ditemukan dan masih dalam proses pencarian. Jumlah kasus yang masih dalam pencarian sebanyak 6 yaitu atas nama Johanes Koster, Muntamah, Ninik Siti Yuliah, Trisni Misti, Enny Soewarsih, Wisik Suryani.

PMI Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan kegiatan RFL, yaitu *Tracing Request/TR* dibantu oleh seluruh cabang PMI Provinsi Jawa Timur diseluruh wilayah Jawa Timur. permohonan pencarian yang berasal dari PMI Provinsi Jawa Timur tahun *Tracing Request* yang diterima RFL PMI Provinsi Jawa Timur antara tahun 2008-2011 sebagai berikut:

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal: 14

**Tabel 4**  
**Permohonan Pencarian (*Tracing Request/TR*) tahun 2008-2011**

NO	NAMA DICARI	PELAPOR	TUJUAN PENCARIAN	KETERANGAN
1	Christina Novi Indrawati	Probolinggo	PP PMI	Positive closed
2	Maria Fernandes	PP PMI	Surabaya	Hasil pencarian
3	Marpo'e'ah	PP PMI	Surabaya	Hasil pencarian nihil
4	Meri L	Belanda	Surabaya	Pemberitahuan
5	Nurul Hazanah	Surabaya	Kalbar	Hasil pencarian
6	Voonerman/Oei Qwai Hwa	PP PMI	Banyuwangi	Email konfirmasi
7	Frans Paul Bernard Vourneman	Belanda	Banyuwangi	Laporan
8	Josef Charles	PP PMI	Surabaya	Belum hasil
9	Sugiyono Hadi	PC Jember	PC Denpasar	Tindak lanjut
10	Farhan Dehghan	Sby:Pasuruan	Sby:Pasuruan	Tindak lanjut
11	Kali Joko	PMI Daerah	Jember	Tindak lanjut

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2010, evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2011 PMI Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan tentang nama anggota keluarga yang dicari, asal dan tujuan permohonan pencarian, sebanyak 11 kasus untuk permohonan pencarian kepada anggota keluarga yang terpisah. Dari kasus yang ditangani RFL sejak tahun 2008-2011. Hasil dari pencarian yaitu 2 kasus ditutup positif/laporan. Penemuan anggota keluarga yang dicari yaitu Christina Novi Indrawati, Frans Paul Bernard Vourneman berhasil ditemukan. Dua kasus hasil pencarian artinya bagian RFL sudah mendapat hasil dari pencarian anggota keluarga yang hilang. Hasil pencarian tersebut atas nama Maria Fernandes dan Nurul Hazanah. Satu kasus dalam hasil pencarian nihil artinya pencarian yang dilakukan tidak ditemukan, pencarian tersebut atas nama Marpo'e'ah. Tiga kasus tindak lanjut artinya anggota keluarga yang dicari masih dalam pencarian atas nama Sugiyono Hadi, Farhan Dehghan dan Kali Joko. Dua kasus masih dalam proses pemberitahuan artinya anggota keluarga yang hilang dalam proses konfirmasi kepada keluarga yang mencari. Hasil pencarian tersebut atas nama Meri L dan Voonerman/Oei Qwai Hwa. Satu kasus masih belum berhasil artinya pencarian yang dilakukan belum mendapat hasil yang pasti, kasus tersebut atas nama Josef Charles.

Program RFL di PMI Jawa Timur berupa pelayanan TR pada tahun 2005-2011 telah berhasil menangani 22 kasus. Kasus-kasus tersebut mulai ditangani PMI Jawa Timur dalam 2 proses penanganan yaitu periode 2005-2008 ada 12 kasus dan periode 2009-2011 ada 14 kasus. Semua kasus tersebut yang berhasil tahun 2005-2007 sebanyak dua kasus yaitu atas nama pencarian Tukiyono dan Saminten, sedangkan tahun 2008-2011 sebanyak dua kasus atas nama pencarian Christina Novi Indrawati, Frans Paul Bernard Vourneman.

#### **Dampak pelayanan *Restoring Family Links* (RFL)**

PMI Provinsi Jawa Timur menerapkan program pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) sejak tahun 1960, waktu itu masih bernama *Tracing and Mailing Service* (TMS) kemudian tahun 2006 di ganti *Restoring*

*Family Links* (RFL), pelayanan RFL ada sebagai mandat dari pemerintah dalam membantu meringankan penderitaan sesama tanpa membedakan strata sosial.<sup>12</sup> Indonesia merupakan salah satu anggota ICRC serta sebagai jaringan RFL Internasional. Dalam melaksanakan program tersebut PMI Provinsi Jawa Timur didukung oleh pemerintah dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam keberhasilan program RFL seperti Polisi, Disnaker dan sebagainya.

Pelayanan RFL memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya keluarga korban yang bisa berkumpul dengan anggota keluarganya kembali. Pelayanan RFL terdiri dari dua kategori yaitu (1) pelayanan dalam masa normal (*Red Cross Message, Tracing Request*); (2) masa tanggap darurat bencana (manajemen jenazah, saya selamat dan saya mencari, telepon satelit, anak tanpa pendamping dan reunifikasi).

PMI Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan program pelayanan RFL mengalami beberapa kendala seperti (1) alamat yang diberikan merupakan tempat tinggal lama karena anggota keluarga yang dicari sudah pindah rumah, (2) alamat tidak dimengerti (masih alamat jaman Belanda)/sudah diganti nama, (3) orang banyak tidak mengetahui, (4) obyek pencarian alamat tidak sesuai dan tidak tercatat di RT/RW/Kelurahan, (5) perpindahan alamat tidak ada laporan kepada RT/RW/Kelurahan, (6) RT/RW baru sehingga tidak dikenal dan data tidak ditemukan, (7) data di Kelurahan/Kecamatan/RS 10 tahun sudah dimusnahkan/tidak ada.<sup>13</sup>

Kasus RFL yang banyak masuk adalah kasus adopsi (pencarian orangtua oleh anak kandungnya) yang telah diadopsi oleh keluarga dari luar negeri seperti Perancis, Belanda dan Australia.<sup>14</sup> Ketika anggota keluarga yang dicari bisa ditemukan, petugas RFL bisa meringankan penderitaan sesama karena bisa mempertemukan anggota keluarga yang hilang dengan keluarganya.

Upaya pelaksanaan program pelayanan RFL PMI Provinsi Jawa Timur adalah sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan masih terbatas, kegiatan sosialisasi saat ini masih berupa kegiatan seminar atau penyuluhan staf PMI Provinsi Jawa Timur. Salah satu agenda penyuluhan PMI adalah memasukkan pengetahuan tentang *Restoring Family Links* (RFL) sebagai proses pemulihan hubungan keluarga. Upaya ini memberi pengertian pada masyarakat bahwa PMI tidak hanya bertugas sebagai tempat donor darah tetapi juga program pemulihan hubungan

<sup>12</sup> Wawancara dengan Arna (Staf Penanggulangan Bencana PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl.Karang menjangan No.22 Surabaya, tanggal 8 April 2014 pukul 13:00 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kuswanto (Petugas RFL PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl. Sumatera No.71 Surabaya, tanggal 11 April 2014 pukul 09:30 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kuswanto (Petugas RFL PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl. Sumatera No.71 Surabaya, tanggal 11 April 2014 pukul 09:30 WIB.

keluarga.<sup>15</sup> Harapan masyarakat dengan adanya program RFL agar bisa membantu keluarga yang terpisah dengan anggota keluarganya dapat berkumpul kembali.

Pelayanan RFL terdiri dari dua kategori yaitu (1) pelayanan dalam masa normal (*Red Cross Message, Tracing Request*); (2) masa tanggap darurat bencana (manajemen jenazah, saya selamat dan saya mencari, telepon satelit, anak tanpa pendamping dan reunifikasi). Pelaksanaan program RFL ditangani oleh staf bidang RFL bagian Penanggulangan Bencana. Mekanisme kerja RFL ada dua yaitu (1) di kantor PMI; dan (2) di lapangan, seperti dilokasi bencana atau tempat pencarian. Mekanisme kerja di kantor RFL PMI Provinsi Jawa Timur menerima laporan kasus kehilangan anggota keluarga saat masa normal atau tidak saat terjadi bencana. Sedangkan mekanisme kerja di lapangan RFL PMI Provinsi Jawa Timur menerima laporan kehilangan anggota keluarga saat terjadi bencana/konflik.

## PENUTUP

### Simpulan

Indonesia adalah salah satu anggota *International Committe of the Red Cross* (ICRC) sehingga secara otomatis menerapkan pelayanan pemulihan hubungan keluarga, bernama *Tracing and Mailing Service* (TMS). TMS berfungsi sebagai wadah pencarian juga sebagai rantai global dalam *Central Tracing Agency* (CTA). Tahun 2006 TMS mengganti nama menjadi *Restoring Family Links* (RFL) atau Pemulihan Hubungan Keluarga. Pada awalnya pelayanan pemulihan hubungan keluarga diberikan pada masa konflik, namun melihat kebutuhan yang berbeda-beda di masing-masing Negara menyebabkan selain dalam situasi konflik, pelayanan TMS juga berperan dalam situasi selain konflik, seperti bencana.

Pelayanan RFL di Jawa Timur sangat membantu karena Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang (1) sering mengalami bencana sehingga bisa memberi manfaat bagi masyarakat; (2) banyaknya anak Indonesia khususnya Jawa Timur yang diadopsi oleh orang asing; anak angkat yang mencari orangtua kandung mereka di Jawa Timur. Situasi ini dilatar belakangi karena sejarah masa lalu di mana pada masa perang antara Indonesia dengan Belanda, banyak anak-anak Indonesia yang diadopsi oleh keluarga Belanda. RFL PMI Provinsi Jawa Timur sudah ada sejak tahun 1960. RFL PMI Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting yaitu (1) mengontrol serta mengkoordinir relawan/petugas RFL di seluruh cabang di Jawa Timur; (2) sebagai jaringan RFL Nasional yang berada di seluruh masing-masing Daerah. PMI membuat keputusan untuk membangun dan memperkuat kapasitas *Restoring Family Links*-nya agar mampu memberikan pelayanan *Restoring Family Links* di semua PMI Daerah dan PMI Cabang.

PMI Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan pelayanan *Restoring Family Links* (RFL) tahun 2005-2011 adalah pelayanan dalam masa normal yaitu *Red*

*Cross Message* (RCM) merupakan pelayanan RFL yang digunakan untuk mengantarkan berita keluarga ketika sistem komunikasi tidak berjalan lancar. *Tracing Request* (TR) adalah sebuah pelayanan yang bertujuan untuk memulihkan kembali hubungan keluarga yang terpisah dengan alasan bencana, konflik atau alasan kemanusiaan lain.

PMI Provinsi Jawa Timur menerapkan 2 pelayanan RFL yaitu (1) pelayanan dalam masa normal; dan (2) pelayanan dalam masa tanggap darurat bencana. Pelayanan dalam masa normal yaitu *Red Cross Message* (RCM), *Tracing Request* (TR) dan masa tanggap darurat bencana yaitu manajemen jenazah, saya selamat dan saya mencari, *satellit phone* (Telepon Satelit), anak tanpa pendamping dan reunifikasi. PMI Provinsi Jawa Timur melakukan pelayanan *Restoring Family Links* tahun 2005-2011 khususnya pelayanan dalam masa normal yaitu RCM dan TR, RFL PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011 telah menerima RCM sebanyak 66 kasus, sedangkan TR sebanyak 22 kasus. Dengan rincian kasus RFL tahun 2005-2008 sebanyak 51 kasus (RCM) dan 12 kasus (TR), tahun 2009-2011 sebanyak 11 kasus (RCM) dan 14 kasus (TR).

### Saran

Penulis mengharapkan setiap manusia bisa menolong sesama tanpa harus membeda-bedakan, karena pada dasarnya manusia tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri, perlu bantuan dari orang lain. Melalui pelayanan RFL, PMI mengharapkan kerjasama dari semua pihak agar setiap orang bisa berkumpul dan hidup bahagia bersama keluarganya.

RFL merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh PMI untuk memulihkan hubungan keluarga akibat bencana, konflik maupun kondisi kemanusiaan lainnya, dalam perkembangannya RFL PMI Provinsi Jawa Timur mulai memperbaiki kinerjanya. Penulis mengharapkan program RFL bisa berkembang lebih baik dari segi pelayanan dan fasilitas yang diberikan, serta dalam mensosialisasikan program RFL ini supaya masyarakat bisa lebih mengetahui program PMI berupa RFL.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Arsip

- Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun anggaran 2005.
- Evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2011 PMI Provinsi Jawa Timur.
- Keppres No.25 Tahun 1950 tentang pelaksanaan Palang Merah Indonesia menurut Conventie Geneva.
- Laporan pertanggung jawaban PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2010
- Penetapan Pemerintah No.7 Tahun 1948 tentang pengakuan Palang Merah Indonesia sebagai satu-satunya perhimpunan Palang Merah di Indonesia.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Suparmani (Staf divisi RFL PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya, tanggal 8 April 2014 pukul 14:00 WIB.

## 2. Buku

- Aminudin Kasdi. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya : Unesa University Press.
- Mabes PMI. 2008. *Panduan Restoring Family Links*. Jakarta: Mabes PMI.
- Mabes PMI.1993. *Memperkenalkan PMI*. Jakarta: Mabes PMI.
- Mabes PMI.2009. *Kenali PMI*.
- PMI Jawa Timur.2005. *Selayang Pandang Palang Merah Indonesia Propvinsi Jawa Timur*.
- PMI Provinsi Jawa Timur. Tahun 2010
- Riwayat Singkat PMI. Mabes PMI.
- Umar Mu'in. 1999. *Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional & Perhimpunan Palang Merah Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## 3. Artikel/jurnal

- Devi Suryaningtias, "Perancangan Aplikasi Restoring Family Link (RFL) Secara Terdistribusi Dengan Model Client Server Di Palang Merah Indonesia Daerah Sumatera Utara". diakses <http://repository.usu.ac.id/pdf>, tanggal 15 Maret 2014, pukul 20:17 WIB.
- Palang Merah Indonesia. Sejarah PMI. diakses <http://www.pmi.or.id/ina/history>, tanggal 24 Mei 2014, pukul 10:21 WIB.

## 4. Wawancara

- Wawancara dengan Arna (Staf Penanggulangan Bencana PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl.Karang menjangan No.22 Surabaya, tanggal 8 April 2014 pukul 13:00 WIB
- Wawancara dengan Kuswanto (Petugas RFL PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl. Sumatera No.71 Surabaya, tanggal 21 April 2014 pukul 09:46 WIB.
- Wawancara dengan Suparmani (Staf divisi RFL PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya, tanggal 8 April 2014 pukul 14:00 WIB.
- Wawancara dengan Setyowati (Staf Humas PMI Provinsi Jawa Timur) di Jl.Karang menjangan No.22 Surabaya, tanggal 26 Februari 2014 pukul 10:43 WIB